

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Pendidikan Agama Islam Pada Anak

Pendidikan agama masa anak merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal nilai-nilai keagamaan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan perilaku di kehidupan sehari-hari.

Pengalaman keagamaan yang diperoleh akan menjadi fondasi kuat bagi pembentukan karakter anak, nilai-nilai agama yang ditanamkan sejak kecil akan membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini akan tercermin dalam cara mereka bersikap terhadap orang lain, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan (Daradjat, 1996). Pendidikan agama tidak hanya teori, tetapi juga mengajarkan anak untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat, anak-anak dilatih untuk mendekatkan diri pada Tuhan dan berbuat baik kepada sesama, serta bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam interaksi sosial mereka. Dengan menerapkan nilai-nilai agama, anak-anak tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap sesama dan lingkungan. Mereka terdorong untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial, seperti membantu orang yang membutuhkan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga kerukunan antar umat beragama. Hal ini membuat mereka menjadi aset berharga bagi masyarakat.

Saat ini, perkembangan teknologi dan media sosial juga menghadirkan tantangan tersendiri. Anak-anak saat ini sangat terpapar oleh berbagai konten, baik yang positif maupun negatif. Konten negatif di media sosial dan televisi seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan. Paparan yang berlebihan terhadap konten negatif dapat merusak moral dan perilaku anak. Mendekatkan anak pada nilai-nilai agama adalah fondasi kokoh bagi pembentukan karakternya. Ajaran agama tidak hanya membentuk pandangan dunia, tapi juga menjadi arahan pada setiap langkah hidupnya (Saputra, 2018). Di era digital, teknologi hadir sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran agama. Namun, penting untuk selalu

mengawasi agar anak-anak terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak nilai-nilai agama.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber daya dan pengaruh budaya populer yang sekuler, pendidikan agama tetap menjadi prioritas. Pendidikan agama yang berkualitas akan melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki hati yang bersih dan akhlak yang mulia. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan memiliki kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama harus terus dilakukan.

II.1.2 Ramadhan

Ramadhan merupakan bulan yang penuh keberkahan dan kemuliaan bagi umat Islam, nama Ramadhan diambil dari kata 'Ramda' yang berarti panas. Umat muslim diwajibkan untuk berpuasa pada bulan ini sebagai bentuk ibadah dan ketaatan. Puasa Ramadan memiliki banyak hikmah, di antaranya untuk meningkatkan ketakwaan, melatih kesabaran, dan menumbuhkan empati terhadap sesama. Selain itu, Ramadan juga menjadi momentum untuk memperkuat hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Selama bulan Ramadhan, iman menjadi lebih kuat karena lingkungan sesama muslim yang sama-sama sedang melaksanakan ibadah puasa. Dimulai dengan membuka hari melaksanakan sahur sebelum adzan subuh kemudian dilanjutkan ibadah puasa dengan menahan dahaga dan lapar di siang hari sampai adzan maghrib dikumandangkan, kemudian umat muslim membatalkan puasanya dengan makan atau minum, dilanjutkan shalat tarawih setelah shalat isya, biasanya umat muslim melaksanakannya secara berjamaah di masjid.

II.1.3. Buku Panduan Ramadhan

Buku panduan Ramadhan merupakan media yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak memahami makna dan nilai-nilai ibadah puasa serta berbagai kegiatan positif lainnya selama bulan suci Ramadhan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, buku panduan ini berperan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan. Melalui buku panduan, anak-anak dapat belajar tentang sejarah puasa, hikmah di balik ibadah puasa, tata cara sholat, serta

berbagai amalan sunnah lainnya yang dianjurkan dalam bulan Ramadhan. Buku panduan Ramadhan yang dirancang dengan baik akan mampu menarik minat anak-anak untuk belajar agama, penggunaan bahasa yang sederhana, ilustrasi yang menarik, dan aktivitas yang interaktif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, buku panduan juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa keingintahuan anak-anak tentang agama Islam. Dengan membaca dan mempelajari buku panduan, anak-anak akan terdorong untuk mencari tahu lebih banyak tentang ajaran Islam.

Dalam konteks perkembangan anak, buku panduan Ramadhan dapat menjadi media yang efektif untuk membantu anak-anak mengembangkan berbagai aspek kepribadiannya. Misalnya, melalui buku panduan, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya kesabaran, disiplin diri, dan empati terhadap sesama. Selain itu, buku panduan juga dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan orang lain.

Dari perspektif desain komunikasi visual, buku panduan Ramadhan merupakan sebuah produk desain yang memiliki fungsi edukatif dan informatif. Desain yang menarik dan kreatif akan membuat buku panduan lebih menarik perhatian anak-anak. Secara umum, dapat dikatakan bahwa elemen-elemen visual yang diterapkan dalam sebuah ilustrasi tidak hanya berperan dalam menyajikan informasi atau pesan dengan cara yang lebih mudah dipahami, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menciptakan daya tarik visual yang kuat, sehingga mampu menarik perhatian audiens, penggunaan elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan tipografi yang sesuai dengan target audiens akan membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami (Supriyono, 2010). Selain itu, pemilihan bahan dan format buku yang praktis juga perlu diperhatikan agar buku panduan dapat digunakan dengan nyaman oleh anak-anak.

Buku panduan Ramadhan yang efektif tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menggabungkan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari anak-anak. Misalnya, buku panduan dapat berisi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama keluarga, seperti membaca Al-Qur'an, membantu orang tua, atau

mengunjungi masjid. Dengan cara ini, anak-anak dapat mempraktikkan langsung apa yang telah mereka pelajari dalam buku panduan.

Buku panduan Ramadhan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan agama anak-anak. Dengan desain yang menarik, konten yang relevan, dan pendekatan yang tepat, buku panduan dapat menjadi alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Sebagai seorang desainer komunikasi visual, Anda memiliki kesempatan untuk menciptakan buku panduan yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak.

II.2. Objek Penelitian

Objek perancangan dalam karya Tugas Akhir ini berkaitan tentang pendidikan anak pada bulan Ramadhan melalui media buku panduan Ramadhan yang berisi tentang informasi seputar Ramadhan serta kegiatan sehari-hari selama bulan Ramadhan diantaranya sebagai berikut:

II.2.1. SMP IT Al-Kautsar

SMP IT Al-Kautsar merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah pertama swasta yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Sekolah ini mengusung konsep pesantren modern, menggabungkan pendidikan akademik yang berkualitas dengan pendalaman ilmu agama. Berlokasi di kawasan Sangkuriang, Cimahi, SMP IT Al-Kautsar menawarkan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi yang unggul.



Gambar II.1 Bangunan SMP IT Al-Kautsar
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

SMP IT Al-Kautsar memiliki visi, yaitu Menjadikan Lembaga Pendidikan yang mencetak generasi berkarakter, islami, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi dan misinya yaitu:

1. Menciptakan lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
2. Mengembangkan sistem pendidikan Nasional.
3. Membangun sistem pendidikan Islam yang utuh, numbuhkembangkan semangat berprestasi dan berdaya saing.
4. Mengembangkan dan menyeimbangkan pendidikan sains dan teknologi, berbasis islami dan kearifan lokal

Dengan kurikulum yang terintegrasi antara ilmu umum dan ilmu agama, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan yang luas, tetapi juga diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pesantren yang kental di sekolah ini menciptakan ikatan yang kuat antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah, sehingga terbentuk komunitas belajar yang solid dan harmonis. Saat ini tercatat jumlah murid SMP IT Al-Kautsar sebanyak 39 orang diantaranya terdapat

7 orang di kelas 7, 9 orang di kelas 8 dan 18 orang di kelas 9, juga tambahannya yaitu terdapat total 15 orang murid alumni sekolah tersebut.

Selain kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, baik di bidang akademik maupun non-akademik seperti Pramuka (Wajib), Tilawah Qur'an (Wajib), dan ekstrakurikuler pilihan lainnya seperti Panahan, Karate, Sains, Jurnalis, Nasyid, Kaligrafi, Olimpiade dan Tenis Meja.

II.2.2. Buku Panduan SMP IT Al-Kautsar

SMP IT Al-Kautsar telah menginisiasi program yang sangat positif sejak berdirinya pada tahun 2021, yaitu dengan menyediakan buku panduan Ramadhan untuk seluruh siswanya. Buku panduan ini dirancang sebagai panduan lengkap yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menjalankan ibadah puasa dengan lebih baik dan bermakna. Sejak awal kehadirannya, buku panduan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan positif selama bulan Ramadhan.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Desain buku yang terkesan monoton dan terlalu banyak teks dalam satu halaman dinilai kurang efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Kepadatan informasi ini dapat membuat siswa merasa overwhelmed dan kesulitan untuk menyerap materi yang disajikan.

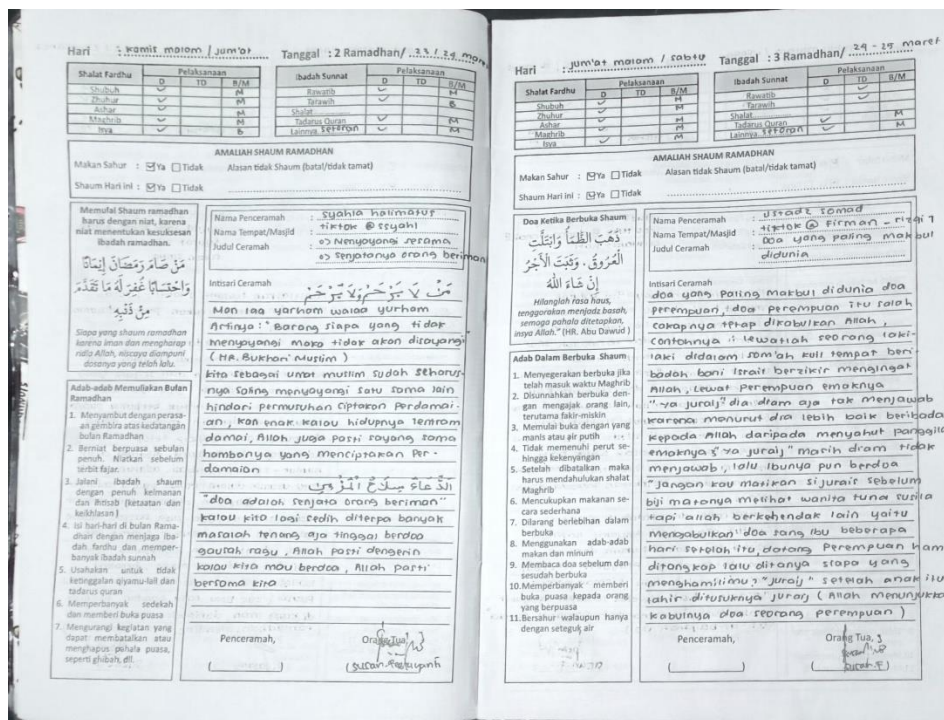
Tetapi secara keseluruhan, isi buku panduan Ramadhan SMP IT Al-Kautsar tergolong lengkap. Materi yang disajikan mencakup berbagai aspek ibadah Ramadhan, mulai dari tata cara puasa, sholat, membaca Al-Quran, hingga persiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, terdapat pula fitur catatan harian siswa yang memungkinkan mereka untuk mencatat aktivitas ibadah harian, seperti sholat, membaca Al-Quran, dan mengikuti kajian. Fitur ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran diri dan memotivasi siswa untuk terus beribadah dengan konsisten.

II.3. Analisis Permasalahan

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam desain dan kualitas buku panduan puasa di SMP IT Al-Kautsar, khususnya terkait dengan penggunaan elemen visual, kualitas bahan, dan efektivitasnya dalam menyampaikan materi kepada siswa.

II.3.1. Observasi Buku

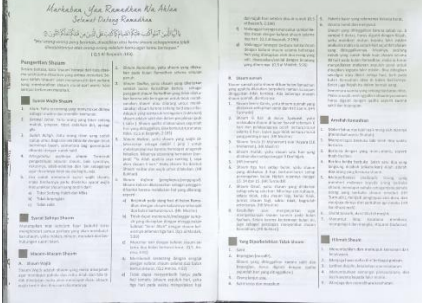
Hasil observasi terhadap buku panduan puasa di SMP IT Al-Kautsar menunjukkan adanya beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Buku panduan tersebut secara umum menyajikan beberapa informasi seputar puasa diantaranya pengertian puasa, hal-hal yang dapat membatalkannya, keutamaan berpuasa dan beberapa hal lainnya. Adanya fitur *daily reminder* berupa catatan shalat, kajian, dan aktivitas lainnya juga berdampak baik dalam memotivasi siswanya dalam menjalankan ibadah puasa secara konsisten.

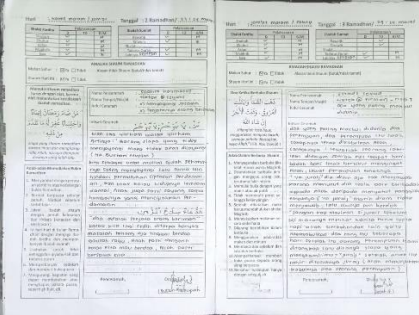


Gambar II.2 Isi Buku Panduan SMP IT Al-Kautsar
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas buku panduan ini. Dari segi desain, buku panduan masih sangat sederhana dan monoton, hanya mengandalkan teks berwarna hitam putih tanpa adanya elemen visual seperti gambar atau ilustrasi. Padahal, penggunaan elemen visual dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Kualitas bahan yang digunakan untuk mencetak buku panduan masih kurang optimal. Kertas yang terlalu tipis menyebabkan tulisan pada halaman belakang tembus ke halaman depan, sehingga mengganggu kenyamanan membaca. Selain itu, ketipisan kertas juga membuat buku mudah rusak dan tidak awet untuk digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Tabel II.1 Hasil Observasi Buku Panduan Sekolah
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

No.	Nama Halaman	Foto Halaman	Analisis/Keterangan
1	Sampul		Sampul buku tersebut diberi sampul tambahan yang sudah dipasang permanen, sehingga desain cover tidak terlihat
2	Identitas		Pada halaman ini sudah berisi lengkap data identitas pemilik buku
3	Informasi Ramadhan		Informasi yang diberikan disini sangat banyak namun visual yang diberikan hanyalah penuh dengan tulisan yang banyak

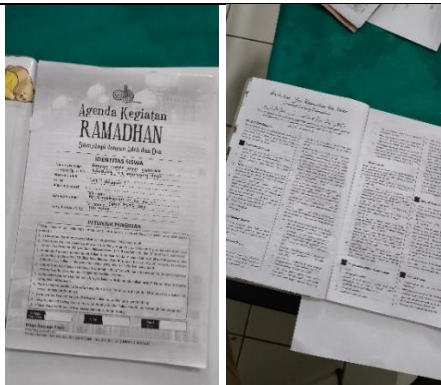
No.	Nama Halaman	Foto Halaman	Analisis/Keterangan
4	Catatan harian		Semua halaman catatan harian terlihat sama saja, berisikan tugas siswa setiap harinya
5	Akhir Halaman		Catatan akhirpun hanya berisi tabel penilaian siswa, namun tidak terisi yang berarti belum ada kepentingan pada penilaian akhir

II.3.2. Hasil Wawancara

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan kondisi lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian kepada salah satu guru Pendidikan agama Islam di sekolah tersebut yang bernama Ai Listi S., S.Pd. Tujuan utama dari pengumpulan data ini adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi situasi tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan untuk membangun kerangka yang lebih kuat dan memberikan rekomendasi yang relevan.

Tabel II.2. Hasil Wawancara Guru Agama
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Pihak sekolah sudah memiliki buku atau media panduan pada bulan Ramadhan?	Kebetulan pihak sekolah sudah membuat buku panduan Ramadhan bagi siswanya sejak sekolah didirikan yaitu pada tahun 2021, buku panduan tersebut dibuat untuk seluruh angkatan pada sekolah tersebut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
2	Jika ada, seperti apa bentuk bukunya?	
3	Apakah sebenarnya memerlukan buku seperti buku panduan Ramadhan?	Sangat butuh, karena buku ini berfungsi sebagai <i>reminder</i> bagi anak-anak dalam kesehariannya selama bulan Ramadhan, seperti yang ada didalam kolom dibuku tersebut ada <i>reminder</i> shalat, tadarus, kajian yang dikerjakan selama sehari-hari
4	Apakah ada saran keinginan untuk isi konten dan desain pada buku panduan berikutnya?	Karena selama ini bukunya hanya tulisan seperti ini, sarannya sih dibuat dengan tambahan visual yang lebih menarik terutama bagi anak SMP. Isi kontennya mungkin masih bisa sama seperti buku-buku sebelumnya seperti berisi informasi umum seputar puasa dan juga <i>daily reminder</i>

II.4. Resume

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap buku panduan puasa di SMP IT Al-Kautsar masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- **Hasil Observasi**

Hasil observasi menunjukkan bahwa buku panduan Ramadhan yang ada perlu ditingkatkan dari segi desain dan kualitas bahan. Minimnya unsur visual dan kualitas bahan yang kurang baik membuat buku kurang menarik dan tidak efektif dalam menyampaikan informasi. Perlu adanya penambahan gambar, ilustrasi, atau infografis untuk memperjelas materi dan membuat tampilan buku lebih menarik. Selain itu, penggunaan bahan

yang lebih tebal dapat mencegah tulisan catatan siswa tembus ke halaman belakang dan meningkatkan daya tahan buku.

- **Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama bu Ai Listi di SMP IT Al-Kautsar, meskipun telah memiliki buku panduan Ramadhan, masih terdapat kekurangan. Buku panduan yang ada dinilai kurang efektif dalam memotivasi siswa karena tampilan visual yang kurang menarik dan kualitas bahan yang kurang baik. Akibatnya, buku panduan tersebut lebih berfungsi sebagai tugas daripada sebagai panduan ibadah yang sesungguhnya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sebuah buku panduan Ramadhan yang lebih berkualitas untuk memenuhi kebutuhan spiritual siswa selama bulan Ramadhan.

Secara umum, terdapat adanya potensi yang belum tergarap secara optimal dalam pemanfaatan buku panduan sebagai media pembelajaran agama. Dengan perbaikan pada aspek desain, pemilihan kata, dan kualitas bahan, buku panduan puasa dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman mereka terhadap ibadah puasa.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil analisis, solusi yang diajukan adalah merancang ulang buku panduan ibadah Ramadhan dengan fokus pada peningkatan kualitas visual dan material. Penambahan elemen visual seperti ilustrasi dan penggunaan warna yang menarik diharapkan dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa. Selain itu, penggunaan kertas yang lebih tebal dan berkualitas akan meningkatkan daya tahan buku serta kenyamanan membaca.